

Hubungan antara tingkat aspirasi akademik dengan tingkat aspirasi olahraga pada siswa di sekolah khusus atlet (Studi penelitian terhadap siswa yang menekuni cabang olahraga individual di SMU Negeri Ragunan Jakarta)

R.A. Astria Maruti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286917&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

SMU Ragunan adalah sekolah yang dikhususkan bagi pengembangan prestasi atlet remaja. Dalam pelaksanaannya, sekolah ini memiliki tuntutan yang harus dipenuhi siswa dari bidang akademik dan olahraga agar siswa tidak dikeluarkan dari sekolah. Tuntutan dari bidang akademik mengatakan bahwa apabila siswa tidak naik kelas/lulus, maka siswa akan dikenakan sanksi di dikeluarkan dan sekolah atau dikeinbalikan ke orangtuanya. Demikian juga dengan tuntutan dari bidang olahraga yang mengatakan bahwa apabila siswa tidak dapat dikerabangkan lagi prestasi olahraganya, maka siswa akan langsung dikeinbalikan ke orangtuanya/ke daerah asalnya (Tata Tertib SMP/SMU Negeri Ragunan, 1996).

Tuntutan yang datang dari lingkungan, diketahui dapat mempengaruhi tingkat aspirasi seseorang (Hurlock, 1973). Maka, dalam hal ini, tuntutan dalam bidang akademik dan olahraga yang datang dari lingkungan sekolah dikatakan dapat mempengaruhi tingkat aspirasi akademik dan tingkat aspirasi olahraga siswa. Selain itu, sebagai atlet, siswa inembutuhkan pertandingan-pertandingan sebagai media untuk meningkatkan prestasi olahraga mereka. Namun dengan keadaan krisis moneter yang melanda negeri kita akhir-akhir ini membuat berbagai kegiatan pertandingan olahraga berkurang. Hal ini cukup memberikan pengaruh bagi siswa SMU Ragunan, karena mereka membutuhkan media untuk berprestasi dan untuk memenuhi tuntutan dari bidang olahraga yang dikeluarkan sekolah.

Menurut hasil penelitian Rehberg (dalam Grinder, 1978) diketahui bahwa ada hubungan antara keinginan untuk meraih prestasi yang tinggi pada bidang olahraga dengan keinginan untuk mencapai sasaran akademik dan pekerjaan yang tinggi pada seorang atlet. Maka dilandasi hasil penelitian tersebut, diduga ada hubungan antara tingkat aspirasi akademik dan tingkat aspirasi olahraga pada siswa atlet remaja yang berada di SMU Ragunan.

Dari hal di atas, maka dibuatlah penelitian yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara tingkat aspirasi akademik dengan tingkat aspirasi olahraga pada siswa atlet yang berada di SMU Ragunan.

Penelitian ini sifatnya kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner tingkat aspirasi akademik dan kuesioner tingkat aspirasi olahraga kepada responden yang menekuni cabang olahraga perorangan (individual). Data yang diperoleh akan diolah dengan teknik korelasi Pearson's Product Moment

dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows Release 6.0. Sampel penelitian ini adalah 56 siswa SMU Ragunan, kelas dua dan kelas tiga, berusia antara 15-18 tahun, yang diperoleh dengan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat aspirasi akademik dengan tingkat aspirasi olahraga pada siswa SMU Ragunan.

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, yaitu memperbesar jumlah sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan mencari informasi yang akurat dan lebih banyak mengenai tingkat aspirasi akademik dan tingkat aspirasi olahraga berkenaan dengan belum banyaknya literatur yang membahas secara khusus mengenai tingkat aspirasi olahraga.